

Danrem 082/CPYJ: Netralitas TNI Wujudkan Profesionalisme Dengan Bersikap Netral

Basory Wijaya - [MOJOKERTO.GO.WEB.ID](https://mojokerto.go.web.id)

Feb 6, 2024 - 17:33



MOJOKERTO, – Komandan Korem 082/CPYJ Kolonel Inf Heri Rustandi menegaskan bahwa ” Melalui Pembinaan Netralitas TNI, kita wujudkan profesionalisme TNI dengan bersikap netral serta senantiasa mendukung suksesnya penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada yang Luber dan Jurdil di seluruh wilayah NKRI ”.

Demikian sambutan Danrem 082/CPYJ Kolonel Inf Heri Rustandi yang di bacakan Kasrem 082/CPYJ Letkol Inf Syarifuddin Liwang, S.I.P. saat membuka kegiatan Pembinaan Netralitas TNI Dalam Pemilu Dan Pilkada TA. 2024 di wilayah jajaran Korem 082/CPYJ yang bertempat di Pendopo Griya Paramitra Cikaran Asrama Korem 082/CPYJ Jl. Gajah Mada No. 04 Kota Mojokerto, Selasa (6/2/2024).

Lebih dari itu, “Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI dalam Pasal 2 pada huruf d ditegaskan bahwa tentara profesional adalah tentara yang terlatih, terdidik, diperlengkapi secara baik, tidak berpolitik praktis”, tegas Danrem.



Danrem juga berharap melalui Pembinaan Netralitas TNI ini para peserta dapat memahami arti Netralitas TNI sesuai peraturan yang berlaku di tubuh TNI dalam menghadapi tahun politik di tahun ini.

Kegiatan Pembinaan Netralitas TNI Dalam Pemilu Dan Pilkada ini diikuti ± 150 orang, yang terdiri dari Personel Staf Korem, Balakrem 082/CPYJ dan FKPPi Kab. Mojokerto. yang bertujuan untuk memperoleh kesamaan pemahaman bagi seluruh prajurit terkait sikap Netralitas TNI pada penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada tahun 2024 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam kegiatan sosialisasi Pembinaan Netralitas TNI Dalam Pemilu dan pilkada Tahun 2024 tersebut juga dipaparkan oleh Kasiter Korem 082/CPYJ Mayor Inf Leo E. Paurakan dan Pasi Bin Wanmil Ster Korem 082/CPYJ Mayor Arh Moh. Ngateno.

Adapun sasaran yang ingin di capai dalam kegiatan tersebut yaitu : terwujudnya sikap Netralitas TNI dalam pelaksanaan Pemilu dan Pilkada, terhindarnya Prajurit dari kegiatan politik praktis yang berpeluang menurunkan citra TNI di mata masyarakat, dan terpeliharanya citra positif TNI di mata masyarakat dalam menjaga nama baik perorangan maupun Satuan. (Penrem CPYJ)